Social Support To Students Who Have Been Laid Off From Work In The Covid-19 Pandemic And Its Influence On Entrepreneurship Interest And Motivation

Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Terkena PHK Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Pengaruhnya Pada Minat Dan Motivasi Berwirausaha

Ari Wahyu Leksono¹
Universitas Indraprasta PGRI
Jakarta
arilordw@gmail.com

Samin Saputra²
STISIP Bekasi
Jakarta
saminsemm@gmail.com

Rendika Vhalery^{3*}
Universitas Indraprasta PGRI
Jakarta
Rendikavhalery31@gmail.com*

DOI
<https://doi.org/10.37010/fcs.v3i1.609>

FOCUS
Journal of Social Studies

Vol. 3 No. 1
FEBRUARI
2022

Abstract

The global situation is currently still in an atmosphere of the COVID-19 pandemic. As of October 2, 2021, the Covid-19 situation in Indonesia is 4,218,142 positive patients, 4,042,215 recovered patients, and 142,115 dead patients. This incident continues to cause many problems, one of which is unemployment. Employees affected by laid off consist of various groups of people, one of which is a student. There are quite a lot of students in the special employee class (extension class) who have been laid off on campus. Through interviews with representatives of students who were laid off, it was concluded that they were experiencing stress due to this incident. To avoid stress or excessive negative traits in individuals, social support is needed for individuals. Students who are laid off and get social support are easier to move forward and find solutions to these problems. Social support can be influenced and affect the field of entrepreneurship. Not only that, social support can also affect entrepreneurial interest and entrepreneurial motivation. To prove this statement, this study aims to determine the effect of social support on the entrepreneurial interest of students who were laid off during the COVID-19 pandemic and the effect of social support on the entrepreneurial motivation of students who were laid off during the COVID-19 pandemic. This research is a descriptive and associative research with a quantitative approach. The study began with a descriptive test to describe the research data in detail and then continued with an associative test.

Participants in this study were students who were laid off during the Covid-19 Pandemic. The number of students who took part in the study were 207 students consisting of 105 women (50.7%) and 102 men (49.3%). The results of the descriptive analysis showed that students' social support was dominated by students who had low social support. The highest dimension of social support is the family dimension. In addition, the effect of social support on interest in entrepreneurship and entrepreneurial motivation shows that there is an influence.

Keywords: Social Support, Laid off, Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurial Motivation

Abstrak

Kedadaan global saat ini masih dalam suasana pandemi covid-19. Terhitung sejak tanggal 02 oktober 2021, situasi covid-19 di Indonesia yaitu pasien yang positif sebanyak 4.218.142 orang, pasien yang sembuh sebanyak 4.042.215 orang, dan pasien yang meninggal sebanyak 142.115 orang. Kejadian ini terus menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya yaitu pengangguran. Karyawan yang terkena PHK terdiri dari berbagai golongan masyarakat, salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa di kelas khusus karyawan (kelas ekstensi) yang terkena PHK di kampus saat ini cukup banyak.

Melalui wawancara kepada perwakilan mahasiswa yang di PHK, disimpulkan bahwa mereka mengalami stres akibat kejadian ini. Untuk menghindari stres atau sifat negatif berlebihan pada individu, diperlukan dukungan sosial kepada individu. Mahasiswa yang terkena PHK dan mendapatkan dukungan sosial lebih mudah untuk melangkah maju dan mencari solusi atas permasalahan ini. Dukungan sosial dapat dipengaruhi dan mempengaruhi bidang kewirausahaan.

Tidak hanya itu, dukungan sosial juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha. Untuk membuktikan statement tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang terkena PHK di masa pandemi covid-19 dan pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa yang terkena PHK di masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian diawali dengan uji deskriptif untuk menggambarkan data penelitian secara rinci lalu dilanjutkan dengan uji asosiatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terkena PHK di Masa Pandemi Covid-19. Jumlah mahasiswa yang ikut menjadi partisipan dalam penelitian adalah 207 mahasiswa yang terdiri dari 105 perempuan (50,7%) dan 102 laki-laki (49,3%). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dukungan sosial mahasiswa didominasi oleh mahasiswa yang memiliki dukungan sosial rendah. Dimensi dukungan sosial tertinggi adalah dimensi keluarga. Selain itu, pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha menunjukkan adanya pengaruh.

Kata kunci: Dukungan Sosial, PHK, Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

Keadaan global saat ini masih dalam suasana pandemi covid-19. Salah satu negara berkembang yang terdampak secara nyata yaitu negara Indonesia. Situasi covid-19 di Indonesia hari ini 02/10/2021, pasien yang positif sebanyak 4.218.142 orang, pasien yang sembuh sebanyak 4.042.215 orang, dan pasien yang meninggal sebanyak 142.115 orang (Satgas Penangan Covid-19, 2021). Dampak pandemi covid-19 telah mempengaruhi berbagai bidang yang ada, salah satunya bidang ekonomi. Dampak di bidang ekonomi yang signifikan saat ini adalah meningkatnya pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2015 hingga 2019 mengalami penurunan TPT menjadi 5,28%. Namun, pada akhir tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadinya peningkatan TPT sebanyak 1,79% sehingga menjadi sebesar 7,07% atau sebanyak 138,22 juta orang. Peningkatan pengangguran secara signifikan dikarenakan: (1) Meningkatnya angka positif covid-19 di gelombang kedua, (2) Peraturan pemerintah untuk memperketat beberapa kebijakan seperti *lockdown*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang menyebabkan tekanan pada ekonomi dan menurunnya daya beli masyarakat (Bappenas, 2020), dan (3) meningkatnya jumlah karyawan yang terkena PHK dimasa pandemi covid-19 dari tahun 2019 – 2020 sebanyak 3,6 juta orang (Lokadata, 2020). Dari ketiga penyebab tersebut, permasalahan PHK merupakan permasalahan yang serius yang perlu ditangani untuk menghindari dampak pengangguran (Wiani, Ahman, & Machmud, 2018).

Karyawan yang terkena PHK terdiri dari berbagai golongan masyarakat, salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa di kelas khusus karyawan (kelas ekstensi) yang terkena PHK di kampus saat ini cukup banyak. Berdasarkan informasi awal yang didapat dari penyebaran angket kepada 90 mahasiswa, sebanyak 78 (86,7%) mahasiswa merupakan korban PHK dan 12 (13,3%) lainnya tetap bekerja dari rumah (WFH) atau ke kantor (WFO). Melalui wawancara kepada perwakilan mahasiswa yang di PHK, disimpulkan bahwa mereka mengalami stres akibat kejadian ini. Untuk menghindari stres atau sifat negatif berlebihan pada individu, diperlukan dukungan sosial kepada individu (Afiatin & Andayani, 1998).

Dukungan sosial merupakan dukungan yang bersifat positif berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan (Yonaevy, 2018). Mahasiswa yang terkena PHK dan mendapatkan dukungan sosial lebih mudah untuk melangkah maju dan mencari solusi atas permasalahan ini. Sedangkan mahasiswa yang terkena PHK dan tidak mendapatkan dukungan sosial lebih mudah stres, kena mental, atau tertutup. Dukungan sosial dapat dipengaruhi dan mempengaruhi bidang kewirausahaan (Agusmiati & Wahyudin, 2019). Pengaruh ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas ekonomi ditengah sulitnya mencari lapangan pekerjaan dan semakin meningkatnya jumlah pencari kerja (Alifia & Dwiridotjahjono, 2019)

Kewirausahaan adalah suatu aktivitas yang mengembangkan usaha untuk memperbaiki perekonomian dan membantu membuka lapangan kerja bagi masyarakat umum. Selain sebagai upaya mengatasi masalah pengangguran, wirausaha juga dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan pribadi (Nengseh & Kurniawan, 2021). Hal dasar yang perlu dikembangkan dalam berwirausaha yaitu minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha. Tidak hanya itu, dukungan sosial juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha (Wijaya, Priyatama, & Khasan, 2020) (Septiawati, 2017).

Minat berwirausaha adalah sikap dan keinginan yang membuat seseorang tertarik untuk membuka usaha demi memperoleh keuntungan agar dapat menciptakan kesejahteraan bagi individu dan menambah nilai bagi masyarakat dengan mengelola sumber daya yang dimiliki (Ariyanti, 2018). Minat berwirausaha dapat muncul dan berkembang karna adanya pemahaman atau pengetahuan, ditambah dengan ketertarikan untuk berusaha yang pada akhirnya memunculkan motivasi, ide, kreativitas dan inovasi (Aini & Oktafani, 2020). Semakin tinggi dukungan sosial yang ada pada diri individu, maka akan semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha. Begitu pula dengan kepribadian ekstrasvert semakin tinggi pada diri individu, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha (Septiawati, 2017). Berdasarkan statement yang telah diuraikan, penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha lebih lanjut. Maka rumusan masalah yang dapat

diusulkan yaitu “apakah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang terkena PHK di masa pandemi covid-19?”.

Kemampuan dasar dalam berwirausaha yang lainnya yaitu motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha adalah kemampuan individu dalam meningkatkan dorongan daya semangat untuk berwirausaha yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha tersebut (Aidha, 2016). Untuk mengetahui tingkat interaksi antara dukungan sosial dengan motivasi berwirausaha, maka rumusan masalah yang dapat diusulkan yaitu “apakah terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa yang terkena PHK di masa pandemi covid-19?”.

Berdasarkan dua pernyataan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang terkena PHK di masa pandemi covid-19, dan pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa yang terkena PHK di masa pandemi covid-19. Dengan judul yang diusulkan yaitu “Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Terkena PHK di Masa Pandemi Covid-19 Dan Pengaruhnya Pada Minat Dan Motivasi Berwirausaha ”.

METODE

Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian diawali dengan uji deskriptif untuk menggambarkan data penelitian secara rinci lalu dilanjutkan dengan uji asosiatif.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terkena PHK di Masa Pandemi Covid-19. Jumlah mahasiswa yang ikut menjadi partisipan dalam penelitian adalah 207 mahasiswa. 207 mahasiswa ini terdiri dari 105 perempuan (50,7%) dan 102 laki-laki (49,3%).

Instruments

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Dukungan Sosial	Keluarga	Mendapatkan bantuan dari keluarga	2
		Mendapatkan dukungan dari keluarga	2
	Teman	Mendapatkan bantuan dari teman	2
		Mendapatkan dukungan dari teman	2
	Orang yang spesial	Mendapatkan bantuan dari seseorang yang spesial	1
		Mendapatkan dukungan dari seseorang yang spesial	3
Minat Berwirausaha (Wijayangka, Kartawinata, & Novrianto, 2018)	Emosi	Sikap jujur dan bertanggung jawab	2
		Ketahanan fisik dan mental	2
	Kognisi	Keyakinan kuat atas kekuatan diri	2
		Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha	2
	Konasi	Kemauan keras untuk mencapai tujuan	2
		pemikiran yang kreatif	2
	Kekuatan	Adanya dorongan	
		Keinginan berhasil	
	Harapan	Penghargaan	2
		Kegiatan yang menarik	2
Motivasi Berwirausaha (Anwar, Marnola, & Suryani, 2019)	Tujuan	Visi	2

Misi

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel	Indikator											
	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
Dukungan Sosial	0,665	0,696	0,659	0,660	0,655	0,677	0,647	0,714	0,670	0,697	0,649	0,574
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Minat Berwirausaha	0,753	0,742	0,608	0,675	0,651	0,753	0,742	0,753	0,742	0,608	0,675	0,651
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Motivasi Berwirausaha	0,574	0,586	0,556	0,800	0,763	0,658	0,784	0,556	0,800	0,763	0,658	0,784
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Output SPSS 24.0

Data Analysis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik parametrik. Analisis regresi linear sederhana dilakukan pada *SPSS 24.0 for Windows* untuk menguji pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha ($Y_1 = a + bX$) dan motivasi berwirausaha ($Y_2 = a + bX$). Asumsi yang diuji sebelum analisis adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Dukungan Sosial

N	Valid	207
	Missing	0
Mean		68,10
Std. Error of Mean		,744
Median		68,00
Mode		84
Std. Deviation		10,700
Variance		114,495
Range		50
Minimum		34
Maximum		84
Sum		14096

Sumber: Output SPSS 24.0

Hasil output statistik deskriptif dukungan sosial menunjukkan nilai median sebesar 68. Artinya, mahasiswa yang memiliki dukungan sosial rendah dimulai dari 68 kebawah, sedangkan mahasiswa yang memiliki dukungan sosial tinggi dimulai dari 68 keatas. Untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa yang memiliki dukungan sosial tinggi dan rendah, dapat dilihat rinciannya pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kriteria Dukungan Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	101	48,8	48,8	48,8
	Rendah	106	51,2	51,2	100,0
	Total	207	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS 24.0

Diketahui dukungan sosial tinggi sebanyak 101 mahasiswa (48,8%), sedangkan dukungan sosial rendah sebanyak 106 mahasiswa (51,2%). Disimpulkan bahwa dukungan sosial pada mahasiswa yang terkena PHK di masa pandemi covid-19 didominasi oleh mahasiswa yang memiliki dukungan sosial rendah. Dukungan sosial yang rendah menandakan bahwa mahasiswa masih belum *move on* dari keadaan ini, masih mengalami stress, atau menjadi pribadi yang tertutup. Namun, kesimpulan ini tidak berlaku untuk semua mahasiswa dikarenakan perbedaan frekuensi antara dukungan sosial tinggi dan dukungan sosial rendah tidak terlalu jauh.

Deskripsi hasil statistik untuk nilai dimensi dukungan sosial dapat dilihat pada output tabel 5. Dimensi dukungan sosial yang terdiri dari keluarga, teman, dan *significant others* memiliki nilai tengah yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Dimensi Dukungan Sosial

		Keluarga		Teman		Significant Others	
N	Valid	207		207		207	
	Missing	0		0		0	
Median		24,00		22,00		22,00	
Kriteria	Tinggi	97	46,9	92	44,4	95	45,9
(%)	Rendah	110	53,1	115	55,6	112	54,1
	Total	207	100	207	100	207	100

Sumber: Output SPSS 24.0

Diketahui nilai mean dimensi keluarga sebesar 24, yang berarti dukungan sosial keluarga tinggi memiliki nilai diatas 24, sedangkan dukungan sosial keluarga rendah memiliki nilai dibawah 24. Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial keluarga tinggi sebanyak 97 (46,9%) mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki dukungan sosial keluarga rendah sebanyak 110 (53,1%) mahasiswa. Diketahui nilai mean dimensi teman sebesar 22, yang berarti dukungan sosial teman tinggi memiliki nilai diatas 22, sedangkan dukungan sosial teman rendah memiliki nilai dibawah 22. Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial teman tinggi sebanyak 92 (44,4%) mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki dukungan sosial teman rendah sebanyak 115 (55,6%) mahasiswa. Diketahui nilai mean dimensi *significant others* sebesar 22, yang berarti dukungan sosial *significant others* tinggi memiliki nilai diatas 22, sedangkan dukungan sosial *significant others* rendah memiliki nilai dibawah 22. Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial *significant others* tinggi sebanyak 95 (45,9%) mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki dukungan sosial *significant others* rendah sebanyak 112 (54,1%) mahasiswa. Jadi, dukungan sosial berdasarkan dimensi juga didominasi oleh mahasiswa yang memiliki dukungan sosial rendah.

Tidak hanya mendeskripsikan perhitungan secara individu, data statistik juga mendeskripsikan perhitungan silang antara jenis kelamin, dimensi, dan variabel dukungan sosial yang dapat dilihat pada tabel 6, tabel 7, tabel 8, dan tabel 9.

Tabel 6. Crosstabulation Jenis kelamin – Dukungan Sosial

		Dukungan Sosial		Total
		Tinggi	Rendah	
Jenis kelamin	Perempuan	55	50	105
	Laki-laki	46	56	102
Total		101	106	207

Sumber: Output SPSS 24.0

Tabel 7. Crosstabulation Dimensi Keluarga – Dukungan Sosial

		Dukungan Sosial		Total
		Tinggi	Rendah	
Dimensi Keluarga	Tinggi	77	20	97
	Rendah	24	86	110
Total		101	106	207

Sumber: Output SPSS 24.0

Tabel 8. Crosstabulation Dimensi Teman – Dukungan Sosial

		Dukungan Sosial		Total
		Tinggi	Rendah	
Dimensi Teman	Tinggi	86	6	92
	Rendah	15	100	115
Total		101	106	207

Sumber: Output SPSS 24.0

Tabel 9. Crosstabulation Dimensi Significant Others – Dukungan Sosial

		Dukungan Sosial		Total
		Tinggi	Rendah	
Dimensi Significant Others	Tinggi	87	8	95
	Rendah	14	98	112
Total		101	106	207

Sumber: Output SPSS 24.0

Setelah melakukan analisis deskriptif, selanjutnya akan dilakukan penelitian asosiatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap minat dan motivasi berwirausaha mahasiswa. Sebelum melakukan uji hipotesis, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yang akan dijabarkan pada bagian selanjutnya.

2. Pengujian prasyarat analisis

2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sifat data per variabel. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3. Diketahui nilai variabel Dukungan Sosial sebesar 0,076 ($KS > 0,050$) dan nilai signifikan 0,005 ($Sig. < 0,050$). Nilai variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,094 ($KS > 0,050$) dan nilai signifikan 0,000 ($Sig. < 0,050$). Nilai variabel Motivasi Berwirausaha sebesar 0,087 ($KS > 0,050$) dan nilai signifikan 0,001 ($Sig. < 0,050$). Jadi, semua data variabel penelitian bersifat normal.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Score K-S	Sig.	Keterangan
Dukungan Sosial	0,076	0,005	Normal
Minat Berwirausaha	0,094	0,000	Normal
Motivasi Berwirausaha	0,087	0,001	Normal

Sumber: Output SPSS 24.0

2.2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui kelompok data penelitian berasal dari populasi yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4. Nilai signifikan LS variabel Dukungan sosial pada Minat Berwirausaha yaitu 0,000 (LS Sig. < 0,050). Nilai signifikan LS variabel Dukungan sosial pada Motivasi Berwirausaha yaitu 0,000 (LS Sig. < 0,050). Jadi, semua data variabel penelitian bersifat homogen.

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y1	2,961	28	167	,000
Y2	4,282	28	167	,000

Sumber: Output SPSS 24.0

2.3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linear variabel dependen dan hubungan independen secara signifikan. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 5. Nilai linearitas hubungan antara variabel Dukungan sosial dan Minat Berwirausaha sebesar 1,777 ($F > 0,050$) dengan nilai signifikan 0,000 (Sig. < 0,050). Nilai linearitas hubungan antara variabel Dukungan sosial dan Motivasi Berwirausaha sebesar 2,653 ($F > 0,050$) dengan nilai signifikan 0,001 (Sig. < 0,050). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan data bersifat linear.

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Linearitas	Sig.	Keterangan
Dukungan Sosial*Minat Berwirausaha	1,777	0,000	Linear
Dukungan Sosial*Motivasi Berwirausaha	2,653	0,001	Linear

Sumber: Output SPSS 24.0

3. Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 6 diketahui bahwa korelasi dukungan sosial dan minat berwirausaha didapat $r = 950$, $t = 43,743$ ($t > 1,972$), dan nilai signifikan 0,000, artinya dukungan sosial berpengaruh positif pada minat berwirausaha secara signifikan. Korelasi dukungan sosial dan minat berwirausaha juga didapat $r = 957$, $t = 46,967$ ($t > 1,972$), dan nilai signifikan 0,000, artinya dukungan sosial berpengaruh positif pada motivasi berwirausaha secara signifikan.

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	r Square	t	Sig.	Formula
$X*Y_1$	,950	,903	43,743	0,000	$Y_1 = -6,003 + 1067X$
$X*Y_2$	,957	,915	46,967	0,000	$Y_2 = -4,316 + 1046X$

Sumber: Output SPSS 24.0

3.1. Dukungan sosial pada minat berwirausaha mahasiswa

Hasil analisis menyatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh pada minat berwirausaha secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Trisnawati (2014) dan Supriani, Ekawarna, & Putra (2018) Kontribusi dukungan sosial pada minat berwirausaha sebesar 90,3%, sedangkan 9,7% merupakan kontribusi dari variabel lain. Variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti kepribadian, demografi, karakteristik dan situasional (Budiati, Yani, & Universari, 2012).

Minat mahasiswa dalam berwirausaha mendapatkan dukungan dengan baik sehingga dapat menggerakkan mahasiswa untuk segera memulai suatu usaha yang di cita-citakan (Dewi & Subroto, 2020). Minat berwirausaha yang dipadukan dengan dukungan sosial membantu membentuk kepribadian mahasiswa yang positif untuk mengatasi permasalahan PHK atau permasalahan lainnya dikemudian hari. Dukungan sosial mempengaruhi minat berwirausaha juga merupakan tanda bahwa mahasiswa tersebut siap melangkah maju dari keterpurukan yang terjadi.

3.2. Dukungan sosial pada motivasi berwirausaha mahasiswa

Hasil analisis menyatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh pada motivasi berwirausaha secara signifikan. Kontribusi dukungan sosial pada motivasi berwirausaha sebesar 91,5%, sedangkan 8,5% merupakan kontribusi dari variabel lain. Bentuk dukungan sosial pada motivasi berwirausaha yaitu saran dari keluarga atau teman atau orang khusus untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Dewi & Haryanto, 2017). Pengaruh dukungan sosial pada motivasi berwirausaha dapat dikategorikan sebagai hubungan yang timbal balik. Maksudnya, disaat dukungan sosial mengalami penurunan, maka motivasi berwirausaha akan meningkat. Disaat motivasi berwirausaha menurun, maka dukungan sosial akan meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan dasar motivasi untuk mendukung mahasiswa melalui permasalahan seperti PHK di masa pandemi covid-19. Dukungan sosial yang terdiri dari dukungan sosial keluarga, dukungan sosial teman, dan dukungan sosial *significant others* juga penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan walaupun hasilnya didominasi oleh mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang rendah. Di sisi lain, dukungan sosial juga dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melangkah maju seperti melakukan kegiatan berwirausaha. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dan hasil penelitian lainnya juga menyatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T., & Andayani, B. (1998). Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Penganggur Melalui Kelompok Dukungan Sosial. *Jurnal Psikologi*, (2), 35–46.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal JUMANTIK*, 1(1).
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom

- University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Alifia, I. F., & Dwiridotjahjono, J. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungann Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 139–154.
- Anwar, D., Marnola, I., & Suryani. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(2). <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i2.244>
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 95. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>
- Bappenas. (2020). Perkembangan Ekonomi Makro Bulan April 2020. Url: https://www.bappenas.go.id/id/profil-bappenas/unit-kerja/deputi-bidang-ekonomi/direktorat-perencanaan-makro/contents-direktorat-perencanaan-makro/update-perkembangan-ekonomi/perkembangan-ekonomi-makro/?ccm_paging_p_b31102=1. Diakses pada tanggal 02 September 2021.
- Bappenas. (2020). Perkembangan Ekonomi Makro Bulan September 2020. Url: https://www.bappenas.go.id/id/profil-bappenas/unit-kerja/deputi-bidang-ekonomi/direktorat-perencanaan-makro/contents-direktorat-perencanaan-makro/update-perkembangan-ekonomi/perkembangan-ekonomi-makro/?ccm_paging_p_b31102=1. Diakses pada tanggal 02 September 2021.
- BPS. (2019). Agustus 2019: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,28 Persen. Url: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/11/05/1565/agustus-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-28-persen.html>. Diakses pada tanggal 02 September 2021.
- BPS. (2020). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020. Url: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>. Diakses pada tanggal 02 September 2021.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosbud*, 14(1).
- Dewi, S. N., & Haryanto, A. T. (2017). Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(1), 109–116. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v5i1.330>
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(2), 62–69. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n2.p62-69>
- Lokadata. (2020). Angka PHK di Indonesia, 2014-2020. Url: <https://lokadata.id/data/angka-phk-di-indonesia-2014-2020-1602730054>. Diakses pada tanggal 02 September 2021.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 9(2), 156–167. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Satuan Tugas Penangan Covid-19. (2021). Data Sebaran Virus Covid-19 di Indonesia. Url: <https://covid19.go.id/>. diakses pada tanggal 1 oktober 2021 pukul 17.55 WIB.
- Septiawati, S. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Ekstraversi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 4(2), 77. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i2.3848>
- Supriani, Ekawarna, & Putra, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 5 Kota Jambi. *Pendidikan Ekonomi*.
- Trisnawati, N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 57–71.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK Di Kabupaten Subang. *Jurnal MANAJERIAL*, 3(5), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>

- Wijaya, Y., Priyatama, A. N., & Khasan, M. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikologi Perseptual*. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5050>
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *ECo-Buss*, 2(1).
- Yonaevy, U. (2018). Model Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Dan Motivasi Berprestasi.